

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang dikaji dalam penelitian yang saat ini dilakukan membahas struktur pendukung, pengetahuan, resiko operasi, dukungan finansial, dan dukungan sosial terhadap niat wanita di Kota Tangerang menjadi seorang wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh yang diberikan struktur pendukung, pengetahuan, resiko operasi, dukungan finansial, dan dukungan sosial terhadap niat para wanita di Kota Tangerang untuk menjadi seorang Wirausaha.

3.1.1 Wanita di Wilayah Kota Tangerang

Wanita memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian negaranya. Wanita tidak hanya memberikan kontribusi sebagai angkatan kerja dalam berbagai sektor industri saja, tetapi mereka juga menjadi pengusaha yang mendorong inovasi dan penciptaan lapangan kerja baru. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dipimpin oleh wanita seringkali menjadi sumber pendapatan penting bagi keluarga dan komunitas mereka. Selain itu, partisipasi wanita dalam perekonomian seringkali mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan karena mereka cenderung menginvestasikan kembali pendapatan mereka ke dalam kesejahteraan keluarga dan pendidikan anak-anak.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tahun 2023 jumlah penduduk mencapai 275,9 juta jiwa dengan persentase pria 138,8 juta jiwa (50,3%) dan wanita 137,1 juta jiwa (49,7%). Data ini menunjukkan bahwa perempuan membentuk hampir setengah dari populasi jiwa di Indonesia, yang dapat dinyatakan jika komposisi gender antara populasi wanita di Indonesia hampir seimbang dengan populasi pria. Karena jumlah wanita yang banyak, wanita memiliki peran penting dalam

perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting untuk mendukung wanita dalam hal literasi keuangan dan inisiatif kewirausahaan.

Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menyatakan bahwa wanita Indonesia menunjukkan kehadirannya dalam lanskap kewirausahaan, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dari data GEM 2020 menunjukkan bahwa Total early-stage Entrepreneurial Activity (TEA) mengalami peningkatan signifikan ketika pandemi berlangsung. Dimana sekitar 26% orang dewasa di Indonesia berencana untuk mendirikan bisnis dalam tiga tahun ke depan. Google melakukan penelitian terkait minat kewirausahaan perempuan di Indonesia. Dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan 45% responden merasa tertarik untuk menjadi seorang wirausaha kedepannya (Surbakti, 2020).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang tahun 2023, jumlah penduduk sebanyak 1.895.468 jiwa dengan persentase pria sebanyak 959.009 jiwa (50,63%) dan wanita sebanyak 936.477 jiwa (49,37%). Pada tahun 2023 jumlah angkatan kerja wanita di Kota Tangerang mencapai 344.710 jiwa, yang dimana sebesar 198.463 wanita bekerja sebagai pegawai kantor, 17.730 bekerja sebagai buruh tidak tetap, 1.430 bekerja sebagai buruh tetap, 7.488 sebagai pekerja bebas, 29.607 sebagai pekerja keluarga, dan sebanyak 63.634 memiliki usaha sendiri. Dengan data yang diperoleh ini, apabila dibandingkan dengan jumlah wanita yang membuka usaha sendiri di Jakarta barat yaitu sebanyak 93.807 jiwa maka perkembangan wanita yang berwirausaha di Kota Tangerang terbilang kurang. Hal ini pun didukung data wanita di Kota Tangerang yang membuka usaha sendiri di tahun 2022 yang mengalami penurunan sebesar 8,3%.

Penelitian yang saat ini dilakukan berfokus untuk meneliti para wanita terutama yang berada di angkatan kerja di Kota Tangerang terkait pengaruh Support Structure, Knowledge, Operating Risk, Financial Support, dan Social Support terhadap Entrepreneurship Intention

3.2 Desain dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang tergolong kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penggunaan pendekatan kuantitatif kausal dikarenakan penelitian ini membandingkan antar dua kelompok atau lebih dari satu variabel dengan tujuan untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi atau peristiwa yang hampir sama dan melibatkan unsur komponennya (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021). Menurut Cohen, Manion, dan Morrison (2007), desain penelitian adalah bagian penting dari proses penelitian karena bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan yang mendalam tentang subjek yang akan diteliti. Karena desain penelitian sangat penting untuk memberikan pembaca pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang fokus dan ruang lingkup penelitian, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini harus melibatkan penggunaan data yang relevan dan valid.

Dalam penelitian ini terdapat lima enam variabel utama yang nantinya akan diuji, Variabel tersebut diantaranya Support Structure (ST), Knowledge (K), Operating Risk (OR), Financial Support (FS), Social Support (SS) , Entrepreneurship Intention (EI). Data yang akan diuji diperoleh dari survei kuesioner pada wanita di Kota Tangerang yang berusia 17 - 28 tahun. Dengan pengumpulan data dari berbagai populasi wanita yang ada Tangerang melalui kuesioner, diharapkan survei ini dapat meningkatkan pemahaman tentang perilaku, preferensi, atau persepsi masyarakat terhadap penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian yang memiliki sifat karakteristik tertentu sedangkan sampel

merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sebagai sumber dalam sebuah penelitian, dan isi populasi juga memiliki karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Amin et al., 2023).

Dalam konteks penelitian, "populasi" merujuk pada semua individu, kelompok, wilayah geografis, atau objek yang menjadi subjek penelitian. Populasi individu adalah semua individu yang memiliki karakteristik tertentu, populasi kelompok adalah semua kelompok yang relevan dengan penelitian, dan populasi geografis adalah seluruh wilayah yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian pengaruh support structure, knowledge, Operating risk, financial support, dan social support terhadap entrepreneurship intention wanita di Kota Tangerang, populasi yang menjadi objek penelitian untuk dikaji adalah semua wanita yang berada di usia angkatan kerja di wilayah Kota Tangerang. Setiap individu memiliki fitur yang akan menjadi subjek penelitian, seperti struktur pendukung, pengetahuan, risiko operasi, dukungan keuangan dan dukungan sosial. Dengan memahami setiap fitur dari populasi yang ada, peneliti dapat memilih sampel yang sesuai untuk melakukan evaluasi dari pengaruh yang diberikan variabel - variabel tersebut terhadap niat berwirausaha.

3.3.2 Sample

Sampel dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian karena sampel merupakan bagian populasi yang lebih terperinci serta memiliki ciri-ciri tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, target sampel yang akan diteliti adalah wanita di Kota Tangerang dengan yang sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan rentang usia 17 sampai 28 tahun yang bekerja kantor, bekerja

paruh waktu, ibu rumah tangga dan para pengangguran terbuka yang masih mencari pekerjaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari hasil perhitungan menggunakan metode Hair Et Al dengan error tolerance sebesar 10%. Untuk mengetahui jumlah responden yang akan penulis gunakan karena ukuran populasi yang belum diketahui pasti dan menyarankan bahwa ukuran sampel minimum 5 – 10 kali variabel dimensi (Fatma et al., 2021). Dalam penelitian ini terdapat 6 variabel dan memiliki 24 indikator, maka ($24 \times 6 = 134$) maka minimal sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 responden untuk dapat menguji variabel yang dimiliki.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Prawiyogi et al., 2021).

Probability sampling dan non-probability sampling adalah dua kategori yang membedakan teknik pengumpulan data (Malhotra, 2020).

1. Probability Sampling: Metode ini menggunakan sampel yang dipilih secara acak, sehingga setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.
2. Non-probability Sampling: Metode ini bergantung pada penilaian peneliti, sehingga tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Peneliti menetapkan kriteria untuk penentuan sampel.

Non-probability sampling Terbagi menjadi empat teknik, yaitu :

- Convenience Sampling: teknik yang memilih sampel berdasarkan kenyamanan peneliti; ini sering terjadi karena responden berada di tempat atau waktu yang sama dengan peneliti.

- Judgemental Sampling: Peneliti memilih sampel berdasarkan elemen-elemen populasi yang dianggap dapat mewakili populasi yang sedang diteliti.
- Quota Sampling: Peneliti menetapkan batas pada elemen dalam populasi dan memilih sampel yang sesuai dengan batas tersebut.
- Snowball Sampling: Responden awal dipilih secara acak dan kemudian digunakan sebagai referensi untuk sampel berikutnya.

Penelitian ini disebarluaskan secara online dalam bentuk Google Form yang memiliki sifat Nonprobability Sampling atau teknik pengambilan sampel yang menggunakan accidental sampling atau teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan dan memiliki kriteria yang sesuai dengan yang dibutuhkan penulis sebagai sumber data (Jasmalinda, 2021).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan alat pengukuran skala Likert 5 poin, yang berisikan sebagai berikut :

- (1) Sangat Tidak Setuju
- (2) Tidak Setuju
- (3) Netral
- (4) Setuju
- (5) Sangat Setuju

3.5 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terbagi dalam dua variabel, dimana terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Support Structure, Knowledge, Operating Risk, Financial Support, dan Social Support sedangkan variabel dependen yang ada dalam penelitian ini adalah Entrepreneurship Intention. Variabel ini digunakan sebagai pengukuran skala pada setiap indikator yang ada pada penelitian yang saat ini dilakukan. Data penelitian dinilai dengan metode likert, di

mana setiap indikator diberi skala dari 1 hingga 5. Skala 1 menunjukkan Sangat Tidak Setuju, sedangkan skala 5 menunjukkan Sangat Setuju.

Tabel 3.1 Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Kode	Indikator	Ref.	Skala
1.	<i>Support Structure</i>	Struktur pendukung yang efektif menambah tingkat keberhasilan wirausaha berdasarkan sumber daya, motivasi, dan informasi yang dibutuhkan (Isenberg, 2010).	ST1	Penyediaan workshop kewirausahaan meningkatkan niat saya untuk membuka bisnis	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			ST2	Ketersediaan bantuan ketika diperlukan meningkatkan niat saya untuk memulai usaha.	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			ST3	Program bantuan pemerintah untuk pengusaha baru sangat mempengaruhi keputusan saya untuk memulai bisnis.	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			ST4	Bantuan hukum	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5

				atau konseling yang saya terima meningkatkan keyakinan saya untuk memulai bisnis sendiri.	O. S. et al., 2019)	1-5
2.	<i>Knowledge</i>	Pengetahuan didefinisikan sebagai keakraban, kesadaran, atau pemahaman tentang topik tertentu, tentang pengetahuan teoritis dan praktis yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman hidup (Librarianship Studies, 2017).	K1	Pengetahuan yang saya miliki tentang memulai bisnis meningkatkan kepercayaan saya untuk menjadi wirausaha.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			K2	Pengalaman dalam bidang manajemen dan akutansi dapat membantu saya untuk menjalankan bisnis ketika menjadi seorang wirausaha.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			K3	Saya yakin bahwa kemampuan pribadi saya dalam belajar dan mengadaptasi pengetahuan baru adalah kunci	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5

				sukses dalam berwirausaha.		
			K4	Pengetahuan saya dalam menilai peluang pasar memberi saya keunggulan kompetitif dalam dunia kewirausahaan.	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
3.	<i>Operating Risk</i>	Risiko operasi didefinisikan sebagai potensi kerugian yang timbul ketika mengalami kegagalan atau kekurangan dalam proses, sistem, orang atau peristiwa eksternal (Lopez & Ruiz, 2021).	OR1	Kemampuan mengatasi konflik di tempat kerja memberi saya kepercayaan untuk menghadapi tantangan dalam memulai usaha baru.	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			OR2	Kemampuan saya untuk menjalin kemitraan dengan bisnis lain, meningkatkan kepercayaan saya untuk memulai dan mengembangkan usaha baru	(Al-Kwif, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5

			OR3	Saya percaya bahwa pengembangan tim yang baik dapat meminimalkan masalah operasional yang mungkin menghambat kesuksesan usaha baru saya.	(Al-Kwafi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			OR4	Bekerja terlalu banyak jam meningkatkan risiko kelelahan yang dapat mengganggu keberhasilan operasional bisnis saya.	(Al-Kwafi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
4.	<i>Financial Support</i>	Dukungan keuangan tidak hanya berperan sebagai sumber modal, tetapi juga sebagai alat pendorong bagi seseorang	FS1	Kemudahan mengakses dukungan finansial dari bank meningkatkan niat saya untuk memulai bisnis.	(Al-Kwafi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			FS2	Ketersediaan	(Al-Kwafi,	Likert

		untuk memulai dan mengembangkan bisnisnya sendiri (Robb & Carter, 2019)		dukungan keuangan dari pemerintah membuat saya lebih termotivasi untuk memulai bisnis baru.	O. S. et al., 2019)	1-5
			FS3	Dukungan finansial khusus untuk lulusan baru memberikan keamanan finansial yang saya butuhkan untuk mengambil risiko dalam berwirausaha.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			FS4	Kebijakan bank yang mendukung kesetaraan memberi saya kepercayaan untuk memulai bisnis sebagai perempuan.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
5.	<i>Social Support</i>	Dukungan adalah salah satu bentuk dari	SS1	Saya merasa bahwa kurangnya motivasi dan	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5

		interaksi sosial, dimana dalam interaksi tersebut terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan sebagai bentuk perhatian, sehingga seseorang bisa mengembangkan diri dan memberikan keberanian untuk gagal dan belajar dari kegagalannya (Trisnawati, 2014).		dorongan dari orang-orang di sekitar saya akan menurunkan niat saya untuk menjadi wirausahawan.		
			SS2	Dukungan keluarga sangat penting bagi saya dalam mengambil keputusan untuk memulai bisnis.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			SS3	Pandangan bahwa wanita juga bisa menjadi seorang wirausaha sangat penting bagi saya untuk memulai membangun usaha sendiri.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5
			SS4	Memiliki akses yang luas ke jaringan informasi bisnis membuat saya lebih termotivasi untuk memulai bisnis.	(Al-Kwifi, O. S. et al., 2019)	Likert 1-5

6.	<i>Entrepreneurship Intention</i>		EI1	Saya merasa tertarik untuk memulai dan menjalankan bisnis saya sendiri.	(Dadang. et al., 2020)	Likert 1-5
			EI2	Memberikan arahan dan membuat keputusan untuk sebuah bisnis adalah peran yang saya inginkan	(Dadang. et al., 2020)	Likert 1-5
			EI3	Saya merasa yakin dengan kemampuan saya untuk merencanakan secara strategis kebutuhan bisnis yang akan saya dirikan.	(Dadang. et al., 2020)	Likert 1-5
			EI4	Kebebasan finansial adalah salah satu alasan utama saya ingin berwirausaha.	(Dadang. et al., 2020)	Likert 1-5

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dapat membantu dalam mengambil keputusan yang berbasis data agar tidak bergantung pada intuisi atau pengalaman. Selain itu, teknik analisis data digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis dan pembuktian terhadap teori ilmiah yang digunakan.

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas diukur menggunakan Pearson Correlation, suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam sebuah penelitian dengan nilai $\text{sig} < 0.05$ maka indikator tersebut dapat dikatakan valid, atau dapat dilihat dari nilai pearson correlation lebih besar daripada r_{tabel} dengan rumus $(N-2)$, N merupakan jumlah responden (Ghozali,2018). Sehingga nilai r_{tabel} yang digunakan yaitu $(195 - 2 = 193)$. Maka berdasarkan sajian aturan batas r_{tabel} , r_{tabel} yang digunakan yaitu sebesar 0.1406. Tujuan pada tahap uji validitas ini yaitu pada tingkat ketepatan pengukuran suatu objek dari variabel penelitian ini.

Tabel 3.2 Tabel Ukuran Uji Validitas

Ukuran Validitas	Definisi	Persyaratan Nilai
Kaiser Meyer-Olkin (KMO) Measure of Sampling Adequacy	KSO merupakan indeks penilaian tingkat kelayakan dalam analisis.	Jika nilai KMO > 0.50 , maka analisis faktor dinyatakan valid, namun sebaliknya jika nilai KMO $< 0,5$ maka analisis data dinyatakan tidak valid.
Anti-Image Correlation Matrices	MSA merupakan indeks pengujian ada atau	Jika MSA ≥ 0.5 , maka variabel secara keseluruhan dapat

	tidaknya hubungan negatif antar variabel	dianalisis lebih lanjut. Namun, sebaliknya apabila $MSA < 0.5$, maka variabel dinilai dinilai tidak dapat dianalisis lebih lanjut.
Barlett's Test of Sphericity	Indeks digunakan untuk memeriksa hipotesis dan memastikan apakah variabel tertentu berkorelasi satu sama lain dalam populasi.	Jika nilai berada di angka < 0.05 , maka hubungan antar variabel signifikan. Namun, sebaliknya apabila nilai > 0.05 , maka tidak adanya hubungan signifikan antara variabel.
Factor Loading of Component Matrix	Indeks digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dan variabel serta tingkat validitas masing-masing variabel.	Jika nilai faktor penambahan dianggap valid jika berada di atas $0,5$. Namun, sebaliknya apabila berada di bawah $0,5$, indikator tidak membentuk faktor.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang mempunyai indikator dari sebuah variabel dimana dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan Cronbach Alpha, yang menunjukkan variabel yang digunakan untuk mengukur penelitian dapat dikatakan reliabel (Hair, 2010). Cronbach Alpha dapat diterima jika $> 0,6$ dan semakin dekat Cronbach Alpha dengan 1 maka akan semakin tinggi keandalan konsisten internal (Taherdoost,2018).

3.7 Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (atau variabel target) yang didasarkan pada dua atau lebih variabel independen (atau variabel prediktor), teknik analisis statistik ini

memiliki tujuan utama untuk menunjukkan hubungan linear antara variabel dependen dan sejumlah variabel independen (Galton, 1800). Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen diasumsikan linear dalam regresi linear berganda. Berikut ini rumus dasar model regresi linear berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + \epsilon$$

Penjelasan :

- Y merupakan variabel dependen.
- X_1, X_2, \dots, X_n merupakan variabel independen.
- $\beta_0, \beta_1, \dots, \beta_n$ merupakan koefisien yang menunjukkan bagaimana variabel independen masing-masing mempengaruhi variabel dependen.
- ϵ adalah error term atau residu yang menunjukkan perbedaan antara nilai sebenarnya dan nilai yang diprediksi model.

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan dilakukan sebelum menganalisis regresi pada data yang dikumpulkan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa asumsi klasik terhadap distribusi data normal dan untuk menemukan kemungkinan adanya heteroskedastisitas dan multikolinearitas. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui apakah estimasi yang diperoleh dari model regresi benar. Untuk memastikan keakuratan model, pengujian normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diperlukan (Ghozali, 2018).

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas memiliki tujuan untuk menguji variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak (Ginting & Silitonga, 2019). Uji

normalitas residual adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov dengan tingkat signifikansi alpha sebesar 0,05 dengan membuat hipotesis sebagai berikut (Helena, 2020) :

H_0 : Data residual dapat dikategorikan normal apabila Sig. hitung $>$ 0,05

H_a : Data Residual dapat dikategorikan normal apabila Sig. hitung $<$ 0,05

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear yang sempurna ataupun hampir sempurna antar semua variabel independen (Ginting & Silitonga, 2019). Dan bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen). Pada uji multikolinieritas apabila nilai VIF (Variance Inflation Factor) berada dibawah atau $<$ 10 dan nilai Tolerance Value berada $>$ 0.1 maka tidak terdapat multikolinieritas dan data dapat dianggap objektif dan dipercaya (Helena, 2020).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan penggunaannya dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual satu variabel ke variabel lain (Purba et al., 2021). Jika hasil nilai signifikansi variabel bebas $>$ dari 0.05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun jika nilai signifikansi $<$ 0.05 maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas (Helena, 2020).

3.8 Uji Hipotesis

Seperti yang dijelaskan oleh (Ghozali, 2018), tujuan penelitian adalah untuk menemukan korelasi positif antara variabel independen dan dependen. Ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Metode analisis ini digunakan untuk memeriksa hubungan antara dua variabel — variabel independen dan dependen.

3.8.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat diartikan sebagai perkiraan variasi atau karakteristik yang dimiliki 2 atau lebih variabel (Khusnu Nisaa, dkk.,2021). Dimana nilai unstandardized koefisien beta < 0.05 maka terdapat korelasi positif antar variabel yang diteliti. Apabila R^2 rendah, maka menunjukkan bahwa model terbatas dalam menjelaskan dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila R^2 tinggi maka menunjukkan bahwa model dapat memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali,2018).

3.8.2 Uji F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak dengan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS yang menggunakan tingkat signifikansi alpha yaitu 5%, maka distribusi F memiliki perhitungan derajat kebebasan ($df_1 = K-1$, $df_2 = n-k-1$) dengan kriteria penilaian sebagai berikut (Ghozali,2018) :

- Apabila hasil uji probabilitas signifikan < 0.05 maka H_0 diterima.
- Apabila hasil uji probabilitas signifikan > 0.05 maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji T (Uji Signifikansi Parameter Individual)

Pada penelitian ini, teknik analisis data menggunakan uji signifikan T parsial untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individu dalam variasi variabel dependen

(Khotimah et al., 2022), pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level sebesar 0,05.

Setelah mendapat data untuk diolah dan dilanjutkan dengan perbandingan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji T dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. t_{hitung} yang digunakan menggunakan perhitungan ($df=n-K-1$) maka akan mendapat hasil 1.653 atau $sig < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh dengan variabel terikat (Helena, 2020).

